

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas tubuh serta kebutuhan manusia dimana dalam melakukan olahraga akan mendapatkan kesehatan baik dari dalam maupun dari luar, dapat meningkatkan kesehatan otot serta bagian-bagian pada tubuh manusia. Aktivitas olahraga yang dilakukan secara teratur dapat memberikan manfaat serta kebugaran pada tubuh manusia.

Fungsi dan kedudukan olahraga selalu berubah-ubah, hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi *obyektif* dan *subyektif* yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Akan tetapi pada hakikat suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain seperti Profesi kerja, Rekreasi, Kesehatan, Prestasi, Bisnis, Alat pemersatu, dan Alat perjuangan.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak dimainkan di seluruh dunia dan memiliki penggemar yang luas, baik sebagai olahraga rekreasi maupun kompetitif. Di Indonesia, bola voli berkembang dengan sangat pesat, pada kalangan pelajar, komunitas, hingga pada tingkat profesional. Olahraga bola voli membutuhkan kerja sama tim yang kuat, setiap pemain harus menguasai berbagai teknik dasar, salah satunya yaitu *passing* bawah yang merupakan kunci dalam membangun serangan yang *efektif* (Supriyanto & Martiani, 2019).

Permainan bola voli merupakan salah satu keterampilan memainkan bola dengan kerja sama tim yang baik yang terdiri dari 2 grup, masing-masing grup terdiri dari 6 pemain, permainan akan berakhir bila dalam salah satu regu mencapai skor 25 dan regu tersebut sebagai pemenangnya (Hasugian & Siregar, 2022)

Bola voli ini dilakukan dengan bermain selama 2 kali (set) atau 3 kali apabila satu tim tidak dapat mencapai skor 25 dalam 2 kali permainan berturut-turut (Syntia, 2022), permainan bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia mulai dari anak-anak maupun orang dewasa baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah, bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan contohnya pada lapangan rumput, berpasir, ataupun pada permukaan lantai buatan, dilakukan di dalam maupun diluar gedung.

Permainan bola voli pada awalnya diberi nama *Mintonette*. Permainan *Mintonette* ditemukan pertama kali oleh seorang instruktur pendidikan jasmani *Director Of Physycal Education* yang bernama William G. Morgan di YMCA (*Young Men's Christian Association*) pada tanggal 9 Februari 1895, di *Holyoke, Massachusetts* Amerika Serikat (Khalim et al., 2024). Permainan bola voli ini diciptakan empat tahun, setelah diciptakannya bola basket oleh *James Naismith*. Perubahan nama *Mintonette* menjadi bola voli terjadi pada tahun 1896. Kejuaraan bola voli pertama kali diselenggarakan di Polandia pada tahun 1947. Pada perang dunia II permainan bola voli tersebar keseluruh dunia terutama di Eropa dan Asia yang sangat berkembang sangat pesat.

PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) diresmikan sebagai induk organisasi bola voli nasional oleh Komite Olimpiade Indonesia pada 1955 tepatnya pada bulan Maret. Peresmian ini berdampak baik bagi wajah bola voli Indonesia di kancah dunia ditandai dengan diperolehnya pengesahan sementara dari induk organisasi bola voli internasional atau IVBF (*International Volley Ball Federation*). Selang empat tahun diresmikannya PBVSI, pada Oktober tahun 1959 PBVSI resmi keanggotaan IVBF. PBVSI dengan 63 negara lainnya sudah tercatat sebagai anggota dari IVBF pada tahun tersebut. PBVSI kemudian aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menyangkut olahraga bola voli baik di dalam maupun di luar negeri.

Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat menjelang *Asian Games IV 1962* dan *GANEFU I 1963* di Jakarta, pada tim putra dan juga pada tim putrinya. Berbagai ajang tersebut makin menguatkan gairah pervolian di Indonesia. Dampaknya, berbagai klub dan sarana lapangan bola voli sangat mudah dijumpai diberbagai pelosok tanah air. Permainan bola voli ini ternyata diterima di hati masyarakat Indonesia seperti olahraga lain yang dikenal baik di Indonesia, seperti sepak bola dan bulu tangkis (Syntia, 2022).

Passing bawah adalah salah satu teknik paling dasar dan sering kali dianggap sebagai teknik pertama yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Teknik ini menggunakan lengan bagian bawah untuk bisa mengontrol bola yang datang dengan kecepatan tinggi dari arah lawan, seperti pada saat sedang menerima serangan atau *servis*. Posisi tubuh yang benar, koordinasi antara mata dan tangan, mampu mengantisipasi arah bola merupakan elemen penting dalam melakukan *passing* bawah yang baik (Putra et al., 2023).

Menurut (Ramadani 2022), kemampuan *passing* bawah yang baik sangat menentukan tingkat keberhasilan tim dalam bertahan dan menyerang. Ketepatan dan kekuatan *passing* bawah sangat menjadi acuan bagi tim untuk melakukan serangan yang terkoordinasi. Ketika seorang pemain dapat mengendalikan bola dengan baik melalui *passing* bawah, tim akan mempunyai peluang lebih besar untuk menciptakan pola serangan yang mengarah pada poin. Pada sisi lain, kegagalan dalam melakukan *passing* bawah sering kali berujung pada hilangnya pengontrolan bola voli, berdampak memberi kesempatan bagi tim lawan untuk menyerang kembali. Dalam hal ini, latihan dan *evaluasi* kemampuan *passing* bawah harus menjadi prioritas utama dalam pembinaan pemain bola voli, khususnya pada tingkat tim amatir seperti CKM Dendang.

Teknik *passing* bawah memiliki peran penting dalam permainan bola voli karena sering kali merupakan serangan pertama dengan bola setelah *servis* dari lawan. Teknik ini digunakan

untuk menerima bola *servis*, bola yang datang dari serangan lawan, atau bola yang terpantul setelah blok. Kemampuan melakukan *passing* bawah dengan baik akan memungkinkan pemain agar mudah mengatur serangan, sehingga tim bisa melakukan serangan balik dengan *efektif*. Oleh karena itu, penguasaan teknik ini harus menjadi fokus utama dalam latihan dasar tim bola voli, khususnya di level amatir hingga profesional (Mandalawati & Nugraha, 2017).

Di dalam Tim CKM Dendang, penguasaan teknik dasar seperti *passing* bawah sangat berperan penting dalam membangun serangan yang *efektif*. Meskipun dalam tim ini telah memiliki *reputasi* yang cukup baik di tingkat lokal, *evaluasi* keterampilan dasar seperti *passing* bawah masih jarang dilakukan secara terstruktur dan mendalam. Padahal, kemampuan pemain dalam melakukan *passing* bawah tidak hanya berpengaruh pada kualitas serangan, tetapi juga secara langsung memengaruhi pertahanan tim dalam menghadapi serangan lawan. Oleh karena itu, penelitian yang mengevaluasi kemampuan *passing* bawah pemain sangat dibutuhkan.

Tim CKM Dendang adalah salah satu tim bola voli yang cukup diperhitungkan pada kalangan masyarakat lokal. Pada partisipasinya dalam berbagai turnamen tingkat daerah, tim ini mampu menunjukkan potensi kedepannya untuk berkembang lebih baik. Akan tetapi, sebagian besar tim amatir, *evaluasi* keterampilan dasar pemain, terkhususnya *passing* bawah, belum dilakukan secara terstruktur. *Evaluasi* kemampuan dasar sangat penting untuk mengimplementasikan teknik dasar *passing* bawah.

Permainan bola voli di Kecamatan Dendang sangat disukai oleh masyarakat baik dari orang tua, anak-anak, maupun remaja. Banyak sekolah-sekolah, *instansi* perguruan tinggi yang telah membentuk kegiatan seperti *Ektrakurikuler* maupun klub-klub bola voli yang dapat mengembangkan bakat atau hobi yang dimiliki oleh siswa maupun mahasiswa agar dapat bersaing dalam pertandingan bola voli di *event-event* turnamen yang resmi maupun tidak resmi.

Berdasarkan *observasi* pada saat melihat latihan disore hari dan juga saat pertandingan pada *event* daerah yang diadakan pada wilayah Dendang. Peneliti mengamati dan berdiskusi dengan salah satu pelatih atau dengan yang bersangkutan pada yang bertanggung jawab pada Tim CKM Dendang, pada saat latihan masih banyak pemain melakukan *passing* bawah dengan tidak benar. Masih banyak kesalahan yang dilakukan sehingga bola tidak bisa terkontrol, kesalahan yang dilakukan salah satunya yaitu; 1) saat melakukan *passing* bawah siku tertekuk, 2) pemain menggunakan lengan satu untuk mengambil bola yang mengarah tepat pada posisi, sehingga bola yang diambil tidak terarah/tepat sasaran yang dituju. Banyak faktor yang mempengaruhi kesalahan teknik *passing* bawah tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena kondisi fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang tidak *efektif* dan lain sebagainya. Dalam kondisi yang demikian seorang pelatih harus mampu *mengevaluasi* dari semua faktor baik dari pelatih sendiri maupun dari pihak pemain yang mengikuti latihan.

Pada tim CKM Dendang ini memang kurang dari segi *passing* bawah, akan tetapi dalam permainan yang dilakukan toser sangat dibutuhkan untuk bisa melakukan *smash* yang bagus, walaupun *passing* bawah kurang memenuhi espektasi akan tetapi toser dalam tim ini bisa diperhitungkan serta *smash* yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa tim ini kurang dari segi *passing* bawah akan tetapi untuk pemain toser serta *smash* bisa diandalkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemampun *passing* bawah pada Tim CKM Dendang, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul: “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Tim CKM Dendang”

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Belum pernah dilakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah bola voli di seluruh Tim CKM Dendang.

- 2) Kurangnya evaluasi kemampuan *passing* bawah pada Tim CKM Dendang
- 3) Kurangnya latihan otot lengan pada tim CKM Dendang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah penelitian yang akan diteliti yaitu, “Survei kemampuan *passing* bawah bola voli tim CKM Dendang”.

1.4 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan *passing* bawah bola voli tim CKM Dendang?”

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli tim CKM Dendang”

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat Penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

- a. Penyusunan Program Latihan: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar bagi pelatih untuk merancang program latihan yang lebih terarah, fokus pada peningkatan keterampilan *passing* bawah pemain.
- b. Pengembangan Keterampilan Individu: Pemain akan mendapatkan umpan balik mengenai teknik *passing* mereka, sehingga dapat memperbaiki dan mengasah keterampilan secara spesifik.

c. Peningkatan Performa Tim: Dengan memperbaiki teknik *passing* bawah, performa tim dalam pertandingan dapat meningkat, baik dari segi serangan maupun pertahanan.

2. Manfaat Teoritis

a. Pemahaman Teknik: Penelitian ini akan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah, baik segi teknik, fisik, maupun mental pemain.

b. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini akan memperkaya *literatur* tentang teknik dasar bola voli, khususnya *passing* bawah, yang sangat penting dalam membangun serangan dan pertahanan dalam permainan.